

## BAB III

### DATA UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gerakan Komunitas Gay di Indonesia

Tulisan ini bertujuan menguraikan seluk-beluk homoseksualitas berdasarkan kenyataan yang ada di masyarakat Indonesia sejauh dapat diketahui baik dari literatur yang terkumpul selama ini maupun dari observasi (pengamatan) langsung di lapangan. Di sini homoseksualitas akan ditinjau bagaimana sifat dan perbuatan homoseksual serta orang homoseks diatur, disikapi, dan diperlakukan oleh masyarakat umum di Indonesia.

Tidak ada orang di nusantara menyebut diri mereka gay atau lesbi pada tahun 900, 1400, 1900 atau mungkin bahkan 1960. Namun pada awal tahun 1980-an, “gay” dan “lesbi” sudah berada di nusantara sebagai posisi-posisi subyek yang disebarkan secara nasional. Posisi-posisi subyek ini sulit dimasukkan dalam cerita kebudayaan sejarah mereka, nampaknya semua perubahan seakan-akan tidak ada kelanjutan. Hal ini mengancam dualisme perubahan dan tradisi yang telah menjadi motif historiografi ahli Indonesia. Tradisi merupakan bayangan yang dilemparkan ke arah masa lalu oleh perubahan untuk melihat diri sendiri secara keutuhan. Sering negara atau bangsa pascakolonial yang sangat prihatin atas mendapat urutan sejarah yang tidak terputus, karena tampaknya meminggirkan masa penjajahan. Walaupun kita tidak menganggap bahwa seorang laki-laki Barat yang lahir pada tahun 1980 dibentuk pertama dengan konsepsi homoseksualitas dominan dalam tahun 1920-an, sebelum menyebut dirinya sendiri gay pada tahun 2001, keprihatinan ini berasumsi

























